BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah proses yang kompleks yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil belajar dapat ditujukan dalam berbagai bentuk. Seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuan.[1] Karena tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan dan mencapai suatu peningkatan prestasi.

Dalam suatu proses belajar mengajar, aspek yang sangat penting untuk mencapai tujuan tersebut adalah peran aktif atau partisipasi guru dan siswa, partisipasi antara keduanya sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam suatu proses belajar mengajar harus ada keterlibatan antara guru dan siswa. Tentu saja di samping menerima materi pelajaran dari guru siswa dapat berperan aktif dengan cara melakukan aktivitas yang dapat mendukung proses belajar di antaranya dengan cara berdiskusi, membaca dan memahami materi pelajaran, melaksanakan tugas-tugas yang diperintahkan guru atau mencari sumber-sumber materi lain yang dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran di kelas. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh suasana belajar dan fasilitas serta sumber belajar yang tersedia. Suasana belajar yang demokratis akan memberikan peluang tercapainya hasil belajar yang optimal, dibandingkan otoriter yang ada pada guru.[2] Dalam suasana belajar yang demokratis ada kebebasan siswa untuk belajar, mengajukan pendapat, berdialog dengan teman sekelas dan lain-lain sehingga siswa lebih aktif.

Siswa tidak hanya berperan sebagai subjek didik tetapi siswa adalah pihak aktif yang merencanakan pendidikan dan juga harus melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk itu, siswa dituntut memperoleh pengetahuannya melalui keterampilan proses. Sehingga diperlukan strategi pembelajaran dalam arti siswa termotivasi ikut di dalam kegiatan belajar

---

[1] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1995), hlm. 28.
[2] http://susianha.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-aktif-dengan-praktikum.html, diakses 8 Januari 2009.

mengajar, siswa mendapat materi belajar tanpa merasa terbebani dan dapat menguasai konsep serta memperoleh pengalaman belajar bermakna karena model pembelajaran yang monoton akan mengurangi motivasi siswa untuk belajar karena siswa merasa jenuh dengan pola pembelajaran yang sama secara terus-menerus.

Guru diharapkan mampu menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat membangkitkan daya kreativitas dan motivasi untuk belajar secara mandiri, serta bekerjasama dengan siswa yang lain dalam kelompok belajar siswa. Oleh sebab itu, perlu diterapkan suatu model tertentu dalam pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa secara keseluruhan, memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan potensinya secara maksimal sekaligus mengembangkan aspek kepribadian seperti kerjasama, bertanggung jawab dan disiplin.

Kreativitas merupakan suatu kualitas yang diperlukan untuk menghasilkan gagasan yang orisinil dalam bidang apa saja. Dengan kreativitas tersebut, para siswa akan belajar lebih giat untuk mencari atau mendapatkan gagasan dan pengetahuan sehingga prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Dalam pembelajaran Biologi kreativitas siswa dalam belajar sangat diperlukan, siswa harus mencari tahu apa yang belum dimengerti dari orang-orang atau sumber lain yang berhubungan supaya siswa tidak ketinggalan jauh dengan mereka yang memiliki kecerdasan yang lebih tinggi.

Melalui *Accelerated Learning*, pembelajaran memadukan pengetahuan dan keterampilan baru ke dalam struktur dirinya sendiri yang telah ada.[3] Jadi, dalam proses belajar mengajar siswalah yang harus membangun pengetahuannya sendiri. Sedangkan guru berperan untuk menciptakan kondisi yang kondusif dan mendukung bagi terciptanya pembelajaran yang bermakna. Siswa (peserta didik) harus berinteraksi langsung dengan objek yang nyata. Jadi, belajar harus dialihkan yang semula berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dan karena sekolah merupakan sebuah miniatur dari masyarakat maka dalam proses pembelajaran harus terjadi kerjasama dan interaksi antar berbagai komponen yang terbaik.[4]

Dengan mengalami pembelajaran sendiri, siswa memperoleh pengetahuan pemahaman dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai dalam

---

[3] Dave Meier, *The Accelerated Learning Hand Book*, (Bandung: Kaifa, 2002), Cet. 2, hlm. 54.
[4] http://hemow.wordpress.com, diakses 9 November 2008.

pembelajaran berbasis *Accelerated Learning*, keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi belajar siswa tersebut. Dapat dikatakan bahwa semakin siswa terlibat dalam proses belajar mengajar, maka semakin besar pula pencapaian prestasi yang akan didapat oleh siswa. Hal ini juga perlu diperhatikan untuk mencapai hal tersebut adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang dalam hal ini adalah proses pembelajaran sebagai dasar suatu aktivitas suatu kemajuan tidak akan diperoleh tanpa suatu usaha yang bermakna. Usaha yang keras diperlukan dalam hal peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian lebih dalam dan mencoba mengamati, mengkaji, menelaah, menganalisis dan menuangkan dalam sebuah karya tulis (skripsi) yang berjudul: Pembelajaran Berbasis *Accelerated Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi pokok Tingkat Organisasi Kehidupan Kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang Tahun 2009/2010.

B. Penegasan Istilah

Untuk lebih menjelaskan maksud judul penelitian ini, agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka penulis mencantumkan beberapa penegasan istilah:

1. Pembelajaran

   Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru.[5]

2. *Accelerated Learning*

   Accelerated Learning adalah sebuah konsep pembelajaran yang berupaya untuk mengoptimalkan proses internal dalam diri peserta didik ketika sedang belajar, sehingga terjadi pencapaian, pengorganisasian dan pengungkapan pengetahuan baru.[6] Dimana dalam penelitian ini, yang akan digunakan adalah teknik pembelajaran kartu indeks pertanyaan. Dalam pembelajaran *Accelerated Learning* meliputi 4 tahap yaitu:

   a. Tahap persiapan

---

[5] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 61.
[6] http://kita1.net/?p=22, diakses 13 Agustus 2009, pukul 14.30.

Tujuan tahap persiapan adalah menimbulkan minat para pembelajar, memberi mereka perasaan yang positif mengenai pengalaman belajar yang akan datang dan menempatkan mereka dalam situasi yang optimal untuk belajar.[7]

b. Tahap penyampaian

Pada tahap penyampaian ini tujuannya adalah membantu pembelajar menemukan materi belajar yang baru dengan cara yang menarik, menyenangkan, relevan, melibatkan panca indra dan cocok untuk semua gaya belajar.[8] Tahap penyampaian dalam siklus pembelajaran dimaksudkan untuk mempertemukan pembelajar dengan materi belajar yang mengawali proses belajar secara positif dan menarik.

c. Tahap pelatihan

Tahap pelatihan merupakan intisari *Accelerated Learning*. Dalam tahap inilah pembelajaran yang sebenarnya berlangsung. Guru mengajak siswa berpikir, berkata, dan berbuat menangani materi belajar yang baru dengan cara yang dapat membantu mereka memadukannya ke dalam struktur pengetahuan, makna, dan keterampilan internal yang sudah tertanam di dalam diri.[9]

d. Tahap penampilan hasil

Tujuan tahap penampilan hasil adalah memastikan bahwa pembelajaran tetap melekat dan berhasil diterapkan. Setelah mengalami tiga tahap pertama dalam siklus pembelajaran, setiap orang harus dipastikan melaksanakan pengetahuan dan keterampilan baru mereka pada pekerjaan mereka dengan cara-cara yang dapat menciptakan nilai nyata bagi diri mereka sendiri.[10]

3. Hasil Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman.[11] Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk

---

[7] Dave Meier, *Op.Cit*, hlm. 107.
[8] *Ibid*, hlm. 107.
[9] *Ibid*, hlm. 145.
[10] *Ibid*, hlm. 156.
[11] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 27.

memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.[12]

Adapun hasil belajar yang penulis maksud dalam skripsi ini adalah hasil belajar dalam bidang studi IPA khususnya pada mata pelajaran Biologi siswa kelas X SMA Islam Sudirman Bringin Kab. Semarang.

4. Biologi

Biologi adalah ilmu hayat, ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang makhluk-makhluk hidup.[13] Kata Biologi berasal dari bahasa Yunani *bios* = hidup dan *logos* = ilmu. Jadi, Biologi adalah cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau sains yang mempelajari khusus tentang seluk beluk kehidupan. Cakupan kajian Biologi meliputi makhluk hidup itu sendiri, zat-zat penyusun makhluk hidup zat dan energi yang dibutuhkan makhluk hidup dan segala hal yang berkaitan dengan makhluk hidup.[14] Khususnya dalam penelitian ini adalah sains yang mempelajari tentang materi pokok Tingkat Organisasi Kehidupan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Biologi berbasis *Accelerated Learning* materi pokok Tingkat Organisasi Kehidupan kelas X SMA Islam Sudirman Bringin?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran berbasis *Accelerated Learning* terhadap hasil belajar Biologi materi pokok Tingkat Organisasi Kehidupan kelas X SMA Islam Sudirman Bringin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sesuatu hal yang besar manfaatnya bagi penulis yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan penulis teliti sehingga memudahkan penulis untuk mengerjakan dan mencari data-data sebagai langkah permasalahan.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

---

[12] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 89.

[13] Ahmad Ramali, *Kamus Kedokteran*, (Jakarta: Djambatan, 2000), hlm. 40.

[14] Slamet Prawirohartono, *Sains Biologi I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 2.

1. Pembelajaran Biologi berbasis *Accelerated Learning* materi pokok Tingkat Organisasi Kehidupan kelas X SMA Islam Sudirman Bringin.
2. Peningkatan hasil belajar Biologi melalui pembelajaran berbasis *Accelerated Learning* materi pokok Tingkat Organisasi Kehidupan kelas X SMA Islam Sudirman Bringin.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik

   Diharapkan dengan selalu aktif peserta didik mengikuti pembelajaran Biologi akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar peserta didik khususnya pada materi pokok Tingkat Organisasi Kehidupan.
2. Bagi guru

   Melalui hasil penelitian ini, diharapkan guru akan mengetahui model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Selain itu guru dapat memperbaiki, meningkatkan kinerja dan profesionalitas sebagai guru.
3. Bagi sekolah

   Sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kegiatan pembelajaran dan hasil belajar Biologi di sekolah.
4. Bagi peneliti

   Agar memiliki pengetahuan yang luas tentang model pembelajaran dan memiliki keterampilan untuk menerapkan khususnya dalam pembelajaran Biologi.